

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**

**MASYARAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA BANTUAN PRODUK KARYA**  
**PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LUBAWANG BANYUGLUGUR**  
**SITUBONDO**



Disusun oleh:

**NAMA: LINDA FARIDA**

NIM. 1721100107

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

# LEMBAR PENGESAHAN

## **DAFTAR ISI**

Abstrak.....	ii
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB 1.....</b>	<b>2.</b>
<b>A. Isu Aktual.....</b>	<b>2</b>
1. Tahap Identifikasi.....	2
2. Tahap Pembuatan Video.....	2
3. Tahap Penyebaran Video.....	2
4. Tahap Evaluasi.....	2
<b>BAB II.....</b>	<b>2</b>
<b>STRATEGI DAN TARGET PROGRAM.....</b>	<b>2</b>
<b>A.Strategi.....</b>	<b>2</b>
<b>B.Target Program.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>2</b>
<b>KELAYAKAN PROGRAM.....</b>	<b>2</b>
<b>A.Keterlibatan Stakeholder.....</b>	<b>2</b>
<b>B.Foto-foto kegiatan PKM.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>2</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>2</b>
<b>Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM.....</b>	<b>2</b>
<b>A. Faktor Pendukung dan Penghambat.....</b>	<b>2</b>
<b>B. Rencana Tahapan Selanjutnya.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>2</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>2</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>2</b>
<b>B. SARAN.....</b>	<b>2</b>
<b>DARTAR PUSTAKA.....</b>	<b>2</b>

## Abstrak

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu wilayah Kabupaten yang terletak disebelah timur wilayah Provinsi Jawa Timur dan terkenal dengan sebutan daerah wisata pasir putih. Secara geografis, wilayah Kabupaten Situbondo berada pada posisi 113<sup>o</sup> 30' -114<sup>o</sup> 42' Bujur Timur dan 7<sup>o</sup> 35' – 7<sup>o</sup> 44' Lintang Selatan. Kabupaten Situbondo terdiri dari 17 Kecamatan, 4 Kelurahan, dan 132 Desa (dari total 666 Kecamatan, 777 Kelurahan, dan 7.724 di Desa Jawa Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 681.280 jiwa dengan luas wilayah 1.669,87 km dan sebaran penduduk 408 jiwa/km. Desa Lubawang yang berpenduduk 1475 KK dan 3857 Jiwa merupakan salah satu Desa dari 7 Desa di Kecamatan Banyuglugur.

Dari 7 Desa di Kecamatan Banyuglugur Desa Lubawang juga terkena dampak dari Virus Corona (Covid 19) yang tidak hanya merugikan segi kesehatan saja melainkan perekonomian masyarakat terhambat. Virus yang bermula dari Wuhan, Tiongkok ini bahkan turut mempengaruhi atau menghambat perekonomian masyarakat di Negara-negara seluruh dunia tak terkecuali Indonesia.

Pemerintah terus berupaya menanggulangi pandemi virus corona (Covid-19). Tak terkecuali pemerintah Desa Lubawang yang berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus corona mulai dari penjagaan Posko yang disertai pengecekan suhu badan bagi masyarakat dan pembatasan kunjungan orang dari luar kota masuk ke Desa Lubawang, penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh wilayah Desa Lubawang dari rumah ke rumah dan juga anjuran untuk selalu cuci tangan serta memakai masker ketika keluar rumah.

Anjuran dari pemerintah untuk menggunakan masker kepada seluruh warga masyarakat yang mengakibatkan permintaan masker semakin tinggi dan stok terbatas juga naiknya harga penjualan. Pemerintah Desa Lubawang sendiri berusaha untuk mengoptimalkan kebutuhan masker bagi masyarakatnya dengan bekerja sama dengan para penjahit yang ada di wilayah Desa Lubawang untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan masker bagi masyarakatnya.

Kata Kunci: Masyarakat produktif dalam pencegahan Covid-19

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi.

Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul ***"MASYARAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA BANTUAN PRODUK KARYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LUBAWANG BANYUGLUGUR SITUBONDO"*** kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM di tengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Ak. Ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak, Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
5. Warga masyarakat RT/RW 01/02 Desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
6. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
7. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat pada waktunya dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan ini masih ada kesalahan. Karena sesungguhnya kami

sadari bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Paiton, 3 Juni 2021

Penulis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Isu Aktual**

Covid-19 merupakan suatu virus yang sangat kecil dan sulit untuk dilihat meskipun pakek teleskop, sementara virus ini akan mati ketika kena cairan anti septik baik berupa sabun ataupun yang lainnya. Namun virus ini cepet berkembang biaknya dan cepet penularannya, jadi saya selaku Mahasiswa Nurul Jadid yang sedang melakukan PKM di desa saya sendiri yaitu desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Dengan tema yang saya ambil “Masyarakat produktif dalam upaya bantuan produk karya pencegahan covid-19 di Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo” upaya dalam membantu kepala desa saya ini sangat dibutuhkan karena akan krisisnya kesadaran masyarakat di desa saya, dengan beberapa tahap dan konsolidasi yang saya kerjakan dan tindak langsung ke masyarakat buat penyadaran akan bahayanya virus ini. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT saya dapat membantu kepala desa saya dalam pencegahan covid-19 ini.

### **B. Alasan Memilih Program**

Untuk membuat suatu hal yang dapat membantu terus menerus dan juga bermanfaat bagi masyarakat dimana dapat meningkatkan kesehatan yang bisa di bilang kurang memumpuni karena mayoritas masyarakat awam dalam berfikir yang hanya mengandalkan kepercayaan terhadap Tuhannya.

Dan Banyak rencana kegiatan yang akan saya lakukan dari beberapa info yang saya dapatkan baik dari pemerintah daerah di desa ataupun info penting dari website terkini dan terpercaya sebagai gerakan kepedulian saya terhadap desa agar tetap selalu aman saya berencana melakukan kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Tahap Identifikasi

- a. Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan baik sumbangsih yang diberikan oleh Wakil Bupati ataupun Pemerintah Daerah itu sendiri, memeriksa para penjahit yang ada di Desa, dan kami juga melakukan observasi terhadap pemerintah Desa guna memperoleh informasi tentang adanya seluruh penjahit yang ada di Desa Lubawang Banyuglugur. Dilihat dari jumlah penduduk Desa Lubawang sekitar 3857 jiwa sehingga kebutuhan masker tidak kurang dari angka tersebut.

### b. Pembagian Masker

Kami juga akan melakukan kegiatan pembagian masker yang telah dijahit oleh para penjahit yang ada di Desa ke seluruh penduduk masyarakat sebagai rasa peduli kami dan juga rasa solidaritas kami sebagai pemuda yang aktif.

### c. Penyemprotan Tempat- Tempat umum

Dalam kegiatan ini saya akan melakukan atau mengikuti gerakan gerakan pemerintah daerah dengan melakukan penyemprotan di tempat-tempat umum dengan memberikan edukasi tentang protokol penyemprotan. tempat umum merupakan tempat yang sering di datangi masyarakat entah itu untuk ibadah atau tempat pelayanan masyarakat. Jadi sangat penting untuk dilakukan penyemprotan sesuai dengan stadar WHO.

## 2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinernjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatannya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah fakta dan berita yang saat ini semakin meluas tentang adanya virus covid 19.

## 3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Pemberitahuan tentang pencegahan serta memutus mata rantai penyebaran Virus Corona (Covid 19) tersebut diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan



grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat hasil optimalisasi penyebaran dan memutus mata rantai penyebaran Virus Corona (Covid 19) secara online di hape masing-masing.

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

## BAB II

### STRATEGI DAN TARGET PROGRAM

#### A.Strategi

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat desa Lubawang

#### B.Target Program

Adapun targetnya sebagai berikut:

1. Peningkatan nilai pengetahuan dan sikap kepedulian kesehatan terhadap masyarakat Desa Lubawang dengan adanya virus covid-19.
2. Peningkatan pemahaman serta kerjasama tentang program pencegahan virus covid-19.
3. Peningkatan rasa saling membantu dengan cara mengingatkan satu sama lain menggunakan masker ketika keluar rumah untuk meminimalisir penyebaran virus Corona (Covid-19).
4. Bisa mengingat penyebaran virus covid-19 yang semakin tinggi perlu adanya pencegahan dengan menggunakan masker.
5. Membantu menyebarkan informasi akurat kepada masyarakat.
6. Membantu dalam memantau dan memberikan informasi yang dibutuhkan

## BAB III

### KELAYAKAN PROGRAM

#### A.Keterlibatan Stakeholder

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Lubawang (Ahmad Junaidi)	Memberikan informasi seputar dampak Virus Corona (Covid 19) serta memutus mata rantai penyebarannya.  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan mengenai dampak Virus Corona (Covid 19) dan memutus mata rantai.
		Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	Reviewer	

	Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril
		2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
	Dokumenter	
	Muhammad Syafi'i	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA, utamanya melalui Fatarta (Fakultas Teknik dan Fakultas Agama Islam), dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Paiton melalui program-program ekologiannya. Karena itulah, pihak UNUJA melalui Fakultas teknin dan Fakultas Agama Islam-nya akan diajak sebagai mitra dalam bentuk

- (1) pengembangan hasil produksi;
- (2) memperkenalkan hasil produk; dan
- (3) sosialisasi program;

Tentu saja, keterlibatan bantuan produk karya pencegahan covid-19 ini merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga kontributif dalam menentukan keberlanjutan ekosistem yang sehat. Memiliki sumber-daya berupa program, sarana, dan dana. Dalam konteks program ini, kepala desa diharapkan bisa diajak bekerja sama untuk menggalang partisipasi para warga dalam penanganan covid-19.

Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ini memiliki kepentingan utama yaitu melindungi kepentingan umum dan mensejahterakan

kehidupan masyarakat. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang diharapkan dari instansi negara ini adalah berupa *political will*, *policy making*, aparat pengawas pencemaran, bantuan dana. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah diberi informasi, diajak diskusi dalam penyusunan rencana program aksi, serta diajak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas aparat pengawas kesehatan.

## B.Foto-foto kegiatan PKM



### 1. Penjagaan posko





2. Istiqhosah dan Buka Bersama dengan Kerabat Desa



### 3. Penggalangan Dana



4.

### 4. Foto –foto bersama kelompok PKM







## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “***MASYARAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA BANTUAN PRODUK KARYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LUBAWANG BANYUGLUGUR SITUBONDO***” sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

##### 1. Sosialisasi Dini

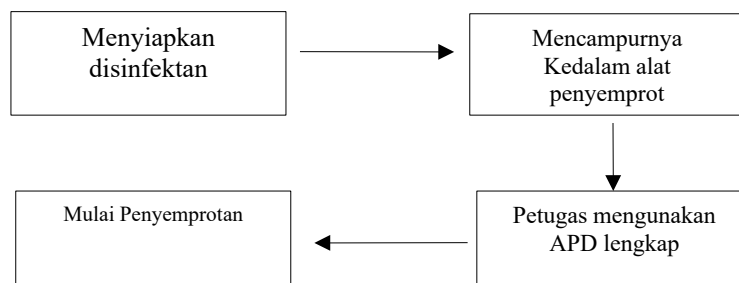
Sosialisasi dini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19, Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering di sepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Kami melaksanakan sosialisasi ini dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan relawan yang turun ikut membantu berikut ini merupakan data desa penduduk Krampilan karena kami melakukan pembagian tugas Per blok untuk mencegah kerumunan yang beresiko penularan Covid. Setiap blok ada koordinator untuk membagi tugas kembali ke setiap anggota yang akan mensosialisasikan untuk berapa KK yang tercantum tiap Blok.

NO	BLOK	JUMLAH KK	KOORDINATOR
1	Recces		
2	Sletreng Selatan		
3	Rampak		
4	Lubawang		Linda Farida

## 2. Penyemprotan Tempat- Tempat umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang dilakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat- tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan hal ini dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu dua kali terutama hari jum'at karena banyak masyarakat yang kan menunaikan sholat Jum'at berjama'ah

### Skema atau Protokol Penyemprotan



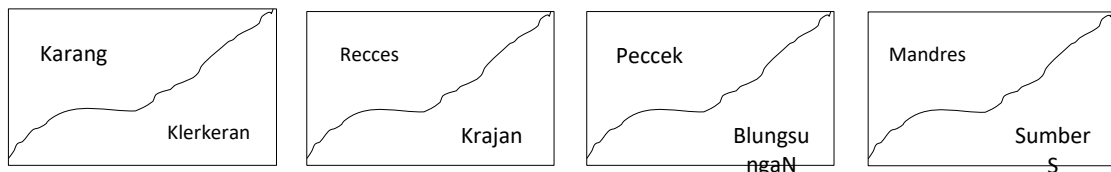
Perlatan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

- a) Alat Pelindung Diri lengkap
- b) Disinfektan
- c) Dan Alat Penyemprot

Selain perlatan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

## 3. POS malam

POS malam merupakan penjagaan rutinitas disetiap perbatasan wilayah dalam ruang lingkup desa jadi setiap jam 20.00 warga desa Lubawang di larang keluar dari wilayah desa atau datang dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos malam yang di lakukan secara rutin setiap malam Oleh SATGAS dan Relawan per blok karena keadaanya ada beberapa blok yang hampir terlihat memisah



Wilayah A  
Keterangan :

↷ : Perbatasan

A,B,C,D : Pembagian Pos Penjagaan

#### 4. Rumah Posko

Pelaksanaan rumah posko berupa perawatan, pemeriksaan, dan penjagaan kepada para pendatang. Kami selalu memberikan kegiatan positif kepada para pasien seperti olah raga dan memberikan mereka asupan gizi yang cukup.

Setelah beberapa hari kami melakukan Repict Tes pada tanggal 07 Mei 2021 kepada 13 orang pendatang ternyata hasilnya sangat menggembirakan karena Semuanya **NEGATIF**

Data Pasien Posko Desa Lubawang

NO	NAMA	TEMPAT	HASIL TES
1.	ISTON	GERSIK	NEGATIF
2.	SAIFUL RIZAL	JOMBANG	NEGATIF
3.	NA'IM	MALANG	NEGATIF
4.	BAHRI	BONDOWOSO	NEGATIF
5.	JAZULI	MAGELANG	NEGATIF
6.	NUR AMIN	SURABAYA	NEGATIF
7.	FADHILAH	KRAKSAAN	NEGATIF
8.	RIZKI	JAKARTA	NEGATIF
9.	RAHMAD	PROBOLINGGO	NEGATIF
10.	TARJO	TRENGGALEK	NEGATIF
11.	SIWA	MOJOKERTO	NEGATIF

12	TOYYIB	GILI	NEGATIF
13.	NUR SYAFA'AT	MAJALENGKA	NEGATIF

## 5. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang di timbulkan dari pandemi ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa lubawang dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa lubawang.

Data Bantuan Sejahtera Desa Lubawang

<b>N O</b>	<b>JENIS BANTUAN</b>	<b>NOMINAL BANTUAN</b>	<b>JUMLAH PENERIMA</b>
1	BLT(Bantuan Langsung Tunai)	Rp.600.000.-	123 orang
2	SEBAKO	( Kacang, beras, telur), dll	115 orang
3	Bantuan sosial pusat	Rp.600.000.-	75 orang
5	PKH	Rp. 500.000.-	89 orang

### A. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2021 ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat selama kegiatan berlangsung

#### 1. Faktor Pendukung

- a.) Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b.) Selama pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing

- c.) Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerja sama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.
  - d.) PKM di Desa masing masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
  - e.) Kegiatan PKM di Desa masing masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.
2. Faktor Penghambat
- a.) Selama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
  - b.) Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
  - c.) Selama pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
  - d.) Karena faktor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat kami kurang efektif kepada masyarakat.

#### **B. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apa lagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat **“MASYARAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA BANTUAN PRODUK KARYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LUBAWANG BANYUGLUGUR SITUBONDO”** dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang dilakukan dari sosialisasi dini, penyemprotan, pos malam, rumah posko, dan bantuan sejahtera dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

#### **B. SARAN**

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

## **DARTAR PUSTAKA**

<https://dppm.uui.ac.id/index.php/2021/05/01/hasil-review-proposal-PKM-khusus-covid-2019-proposal-masuk-tanggal-17-s-d-29-mei-2021/>

<https://ugm.ac.id/id/berita/19410-PKM-ugm-bantu-mencegah-penyebaran-covid-19>

**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2021**

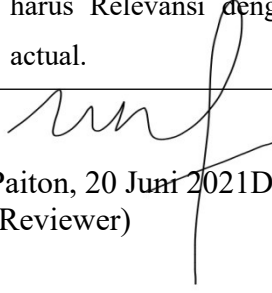
Judul PKM :”*MASYARAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA BANTUAN PRODUK KARYA  
 PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LUBAWANG BANYUGLUGUR SITUBONDO*”

Lokasi : Desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo  
 Nama Mahasiswa : Linda Farida  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 DPL / Reviewer : Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan	Kesesuaian proses kegiatan	Sudah sesuai dengan metode



	Pembahasan	dengan metode pelaksanaan	pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membu tuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

  
 Paiton, 20 Juni 2021DPL  
 (Reviewer)

**ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI**

Lampiran \_

**SURAT TUGAS**

Nomor : NJ-T06/LP3M/2816/A.1/05.2021

AssalamualaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawahini

Nam a : **AchmadFawaid, M.A., M.A.**  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberikantugaskepada:

N a m a : LINDA FARIDA  
NIM : 1721100117  
Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : AGAMA ISLAM

DiberitanggungjawabuntukmelaksanakanKuliahKerjaNyata (PKM) Tahun 2021bertema "**PKM Tematik Covid-19 BerbasisProdukKaryaPengabdian**" di desatempattinggalmahasiswa. Surat Tugasiniberlakuhinggaberakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugasinidibuatuntukdigunakansebagaimanamestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 02 Mei 2021

Kepala LP3M,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**  
N: 2123098702

